

**HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGGINGIRING BOLA PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA  
SIKAPAK TIMUR (PERSIKATIM)  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai salah satu persyaratan guna untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**SEPRINALDI CAN**  
NIM.06864

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

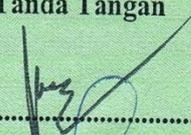
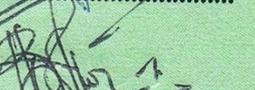
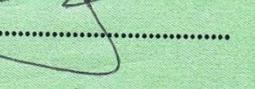
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Penjaskesrek Jurusan Pendidikan dan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman  
Nama : Seprinaldi Can  
NIM : 06864  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Nirwandi, M.Pd	1. .... 
2. Sekretaris : Atradinal, S.Pd, M.Pd	2. .... 
3. Anggota : Drs. Kibadra	3. .... 
4. Anggota : Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd	4. .... 
5. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd	5. .... 

## ABSTRAK

### **SEPRINALDI CAN. 2012. Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman**

Masalah dalam penelitian adalah kurangnya kemampuan menggiring bola pada Pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Sikapak Timur Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur Kota Pariaman yang aktif latihan yang berjumlah 25 orang, sedangkan sampel diambil secara *total sampling*. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di lapangan sepakbola Sikapak Timur Kota Pariaman, pengambilan data dilakukan pada bulan April 2012. Data kelincahan dengan menggunakan *zig-zag run*, kecepatan tes lari 30 meter, dan kemampuan menggiring bola dengan melakukan tes kemampuan menggiring bola.

Adapun hasil penelitian dengan analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $t_{hit}(3,38) > t_{tabel}(1,71)$ . (2) Terdapat hubungan yang berarti antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $t_{hit}(4,95) > t_{tabel}(1,71)$ . (3) Terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $F_{hit}(9,10) > F_{tabel}(3,44)$ .

***Kata Kunci: Kelincahan, Kecepatan, dan Kemampuan Menggiring Bola***

## KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “**Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman**” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Drs. Yulifri, M.Pd Ketua jurusan Pendidikan Olahraga dan sekretaris jurusan Drs. Zarwan M. Kes.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd Penasehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I dan Atradinal, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

6. Ibu tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
7. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.
8. Keluarga, kerabatdekat yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i semuanya dengan limpahan pahala yang berlipat ganda.Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu yang bermanfaat.

Penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini.Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Olahraga Sepakbola .....	10
2. Menggiring Bola .....	11
3. Kelincahan.....	13
4. Kecepatan.....	16
B. Kerangka Konseptual .....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	20
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Defenisi Operasional.....	23

D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	31
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	35
C. Pembahasan.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Pemain Persikatim Kota Pariaman .....	22
2. Distribusi Frekuensi Kelincahan .....	31
3. Distribusi Frekuensi Kecepatan .....	32
4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola .....	34
5. Uji Normalitas .....	35
6. Hasil Analisis Korelasi antara Kelincahan ( $X_1$ ) dan Kemampuan Menggiring Bola (Y).....	37
7. Hasil Analisis Korelasi antara Kecepatan ( $X_2$ ) dan Kemampuan Menggiring Bola(Y).....	38
8. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Kelincahan dan Kecepatan secara bersama-sama dengan Kemampuan Menggiring Bola .....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. KerangkaKonseptual .....	20
2. Tes Kelincahan.....	26
3. Tes Kecepatan .....	27
4. Tes Kemampuan Menggiring Bola .....	28
5. Histogram Frekuensi Data Kelincahan .....	32
6. Histogram Frekuensi Data Kecepatan.....	33
7. Histogram Frekuensi Data KemampuanMenggiring Bola.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Tes Pengukuran Kelincahan, Kecepatan dan Kemampuan Menggiring Bola .....	51
2. Uji Normalitas Kelincahan.....	52
3. Uji Normalitas Kecepatan.....	53
4. Uji Normalitas Kemampuan Menggiring Bola.....	54
5. T-Score data Penelitian .....	55
6. Uji Hipotesis .....	56
7. Surat Izin Penelitian dari FIK UNP .....	60
8. Surat Izin Penelitian dari PERSIKATIM Kota Pariaman.....	61
9. Struktur Organisasi PERSIKATIM Kota Pariaman .....	62
10. Dokumentasi Penelitian .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu usaha menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah pembinaan generasi muda melalui olahraga. Olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani, tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal. Prestasi olahraga bila ditinjau dari kepentingannya memberikan dampak positif baik terhadap pribadi maupun kelompok, bahkan dapat mengharumkan nama bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 yang menyatakan bahwa:

“Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan diatas dijelaskan bahwa salah satu tujuan dari berolahraga adalah untuk meningkatkan prestasi, prestasi ini dapat dicapai melalui proses pembinaan pengembangan secara terencana, berjenjang, berkelanjutan, dan terprogram dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Selain itu, prestasi ini juga dapat dicapai dengan

meningkatkan latihan secara teratur dan melakukan pembinaan melalui wadah organisasi masing-masing cabang olahraga agar tercapainya prestasi yang maksimal.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat terkenal di Indonesia dan perkembangannya sangat pesat. Olahraga ini banyak digemari diberbagai kalangan baik kalangan atas maupun bawah, baik muda maupun tua, bahkan saat ini wanitapun sudah mulai menyenangi olahraga ini.

Afrizal (2000:29) mengemukakan bahwa:

“Dalam permainan sepakbola terdapat dua jenis kemampuan yang penting yaitu kemampuan fisik diantara (a) kecepatan (b) kekuatan (c) daya tahan (d) kelincahan (e) kelentukan, sedangkan kemampuan menguasai bola seperti (a) menggiring bola (b) menerima bola (c) menendang bola (d) merampas bola (e) menyundul bola dan (f) teknik-teknik menangkap dan menepis bola khusus bagi penjaga gawang”.

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa kondisi fisik dan teknik penguasaan bola sangat diperlukan pemain sepakbola. Penguasaan teknik dalam sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan. Dengan kata lain tanpa menguasai teknik terutama teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik untuk memenangkan pertandingan maka suatu tim harus terdiri dari individu-individu disamping menguasai teknik harus ditunjang oleh teknik fisik dan mental. Taktik merupakan tindakan yang tidak dapat dipisahkan dari teknik pelaksanaan taktik bersumber dari penguasaan teknik yang ditunjang oleh kemampuan fisik serta kekuatan mental. Fisik merupakan modal dasar untuk dapat melaksanakan kegiatan teknik dan taktik. Tanpa adanya kemampuan fisik

yang sempurna tidak mungkin dapat dilaksanakan teknik dan taktik yang baik. Mental merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan, keberhasilan seseorang pemain sangatlah tergantung dari pada sikap mentalnya.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik yang sangat penting bagi seorang atlet sepakbola. Darwis (1999:59) menjelaskan bahwa, “menggiring bola ini merupakan usaha memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain pada saat permainan berlangsung”. Lebih lanjut Soekatamsi (1992:59) menyatakan bahwa, “menggiring bola adalah gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus diatas tanah”. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menggiring bola adalah suatu gerakan dalam permainan sepakbola yang menggunakan kaki untuk mendorong bola sehingga berpindah dari suatu tempat ketempat lain yang bertujuan untuk menguasai bola untuk mencetak gol ke gawang lawan..

Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga seperti dalam sepakbola. M. Sajoto (1988:90) mendefinisikan “kelincahan sebagai keterampilan untuk mengubah arah dalam posisi di arena tertentu”. Kelincahan biasanya dapat dilihat dari keterampilan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan keterampilan berkelit dari pemain di lapangan. Keterampilan bergerak mengubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang relatif singkat dan cepat.

Di samping itu kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola. kelincahan juga diperlukan

dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa kemenangan. Pentingnya kelincuhan dalam permainan sepakbola diungkapkan oleh Suhendro(2004:4) bahwa, “hampir semua bentuk permainan memerlukan kelincuhan termasuk sepakbola”.

Selain kelincuhan, kecepatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menggiring bola. Corbin dalam Arsil (1999:82) menyatakan bahwa, “kecepatan adalah kemampuan untuk melangkah dari suatu tempat ketempat lainnya dalam waktu sesingkat mungkin”. Lebih lanjut Jonath dan Krempel dalam Syafruddin (1999:43) menyatakan bahwa: “Kecepatan secara fisiologis diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dalam satuan waktu tertentu yang ditentukan oleh fleksibilitis tubuh, proses sistim persarafan dan kemampuan otot”. Jadi dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa kecepatan adalah kemampuan tubuh untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu secepat mungkin.

Koordinasi adalah unsur kondisi fisik yang juga tak bisa dipisahkan perannya terhadap kemampuan menggiring bola. Menurut Kiram (2002:12) “koordinasi merupakan hubungan timbal balik antara pusat susunan syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan impuls dan kerja otot untuk pelaksanaan suatu gerakan”. Berdasarkan kutipan di atas tentang koordinasi, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa koordinasi merupakan kemampuan seseorang dalam merangkai dari berbagai gerak sebagai hasil dari suatu sistem syaraf dan otot yang bekerja secara harmonis, cepat, terarah, cermat dan efisien.

Saat menggiring bola, komponen kondisi fisik lainnya yang tidak kalah penting adalah daya tahan. Menurut Bafirman (2008:33) “daya tahan merupakan salah satu komponen biometrik yang sangat dibutuhkan dalam aktifitas fisik apapun. Daya tahan adalah lamanya seseorang dapat melakukan suatu intensitas kerja atau jauh dari keletihan”. Pate dalam Bafirman (2008:34) membagi daya tahan menjadi “daya tahan otot dan daya tahan kardiorespirasi”. Daya tahan otot ditujukan pada kemampuan untuk menampilkan kontraksi otot yang berulang-ulang antara isotonik dan isometrik, sedangkan daya tahan kardiorespirasi adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh, aktifitas dengan intensitas moderat untuk periode yang sama”.

Sedangkan keseimbangan merupakan kemampuan dasar yang digunakan dalam setiap kegiatan sehari-hari seperti berjalan, berlari, melompat serta berbagai gerakan dan aktifitas yang menunjang dalam sebagian besar kegiatan olahraga. Teknik menggiring bola dipengaruhi oleh keseimbangan yang dimiliki, sebab ketika menggiring bola, perubahan posisi kaki yang cepat, bergantian dan selang seling-seling membutuhkan kondisi keseimbangan pada tubuh. Menurut Harsono (1988:223). “keseimbangan adalah mudahnya seseorang untuk mengontrol dan mempertahankan posisi tubuh”. Dalam artian keseimbangan berlaku bagi tubuh ketika ditempatkan dalam berbagai posisi apapun.

Klub-klub sepakbola sudah banyak bermunculan di Indonesia dan juga diberbagai daerah begitupun di daerah Sumatera Barat khususnya Kota

Pariaman diantaranya Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim). Persikatim merupakan salah satu klub sepakbola yang berada di Kota Pariaman tepatnya di Nagari Padusunan Kecamatan Pariaman Utara. Persikatim sudah cukup lama berdiri dan sudah cukup banyak mendapatkan gelar diberbagai kejuaraan yang diikuti diantaranya adalah juara 1 Walikota Cup se-Kota Pariaman tahun 2006 dan juara 3 se Kota Pariaman tahun 2007.

Namun setelah periode 2009, Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) mulai mengalami penurunan prestasi. Hal ini terbukti dari kejuaraan-kejuaraan yang diikuti oleh tim Persikatim sudah jarang mendapatkan gelar juara bahkan sering gugur dibabak-babak awal.

Berdasarkan peneliti mengamati pada kegiatan-kegiatan latihan yang dilakukan dan juga setelah berdiskusi dengan Pelatih di klub Persikatim yaitu Syawirman, terdapat realita yang seringkali ditemukan pada saat sesi latihan, uji coba, maupun ketika pertandingan resmi, yaitu kurangnya kemampuan menggiring bola yang dilakukan oleh para atlet. Hal ini terlihat dari seringnya bola terlepas dari kaki pemain ketika menggiring bola, baik saat sendirian, maupun ketika dihadap oleh lawan.

Adapun kemungkinan unsur-unsur kondisi fisik yang menyebabkan kurangnya kemampuan menggiring bola para pemain sepakbola di Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) adalah kelincahan, kecepatan, koordinasi mata-kaki, daya tahan, keseimbangan, kelentukan dan kekuatan otot tungkai.

Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai permasalahan di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah ini. Dengan demikian penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan olahraga di Indonesia. Oleh sebab itulah Penulis mengungkapkan permasalahan ini ke dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa penyebab masalah mengenai kemampuan menggiring bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman yaitu sebagai berikut :

1. Koordinasi mata-kaki
2. Daya tahan
3. Keseimbangan
4. Kekuatan otot tungkai
5. Kecepatan
6. Kelincahan
7. Kelentukan

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan menggiring bola dan tidak mungkin semuanya akan diteliti secara

bersamaan, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Kelincahan
2. Kecepatan

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Hubungan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman?
2. Apakah terdapat Hubungan Kecepatan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman?
3. Apakah terdapat Hubungan Kelincahan dan Kecepatan secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman.

2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Sikapak Timur (Persikatim) Kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola sikapak timur (Persikatim) kota pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pelatih sepakbola yang ada di Sumatera Barat khususnya pemain persatuan sepakbola sikapak timur (Persikatim) kota Pariaman sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi olahraga sepakbola.
3. Menambah wawasan dalam bidang olahraga, Khususnya pada cabang olahraga sepakbola.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dipustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.